



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 4, Oktober 2019, Hal: 94-98

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

PARTISIPASI KOPERASI PEMASARAN PERIKANAN BAJO INDAH DI KELURAHAN LAPULU KECAMATAN ABELI KOTA KENDARI

Kasmawati^{1)*}, Abdullah Igo B.D²⁾, Jafar Ahiri³⁾

¹Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana partisipasi anggota koperasi pemasaran perikanan bajo indah di kelurahan lapulu kecamatan abeli kota kendari? Tujuan dalam penelitian adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan partisipasi anggota koperasi pemasaran perikanan bajo indah di kelurahan lapulu kecamatan abeli kota kendari. Manfaat dalam penelitian ini adalah: (1) dapat memberikan masukan untuk pihak yang berkepentingan dalam membuat kebijakan (pemerintah) tentang pengembangan ekonomi masyarakat dalam hal ini anggota koperasi usaha bajo indah. (2) dapat memberi manfaat bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai partisipasi koperasi dalam peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif yaitu penulis memberikan gambaran secara detail sesuai dengan fakta yang ada dilokasi penelitian anggota Koperasi Pemasaran Perikanan Bajo Indah Di Kelurahan Lapulu, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa Partisipasi Anggota Koperasi Pemasaran Perikanan Bajo Indah dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam RAT, yang menunjukkan bahwa Partisipasi anggota dalam rapat anggota tahunan koperasi usaha bajo indah sangat baik.. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dengan kesadaran anggota untuk membayar simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan sukarela tanpa adanya penagihan-penagihan yang dilakukan oleh koperasi. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa/layanan koperasi Anggota koperasi terdorong meminjam di koperasi dikarenakan telah menerima banyak manfaat seperti bunga yang lebih ringan, pembagian SHU ketika Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Kata kunci: partisipasi anggota; koperasi pemasaran; perikanan; bajo indah

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha yang mungkin tidak asing bagi sebagian orang. Secara umum koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang pada umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keanggotaannya.

Pada umumnya koperasi dikendalikan ataupun diorganisir secara bersama oleh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Hadirnya koperasi berfungsi untuk membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi serta memperkuat kehidupan bersosial pada anggota. Hal lain dari fungsi koperasi adalah untuk mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi. Di indonesia sendiri, sama halnya dengan di negara lain, koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihahalim993399@gmail.com

bidang ekonomi yang menempuh jalan yang tepat demi tujuan yang membebaskan diri kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh masyarakat.

Sasaran dari program koperasi ini adalah untuk masyarakat yang kurang mampu yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi yang merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian badan indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting.

Tujuan koperasi yang tercantum dalam anggaran dasar kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan-tujuan jangka pendek (1 tahun). Tujuan jangka pendek ini biasanya dirumuskan dalam bentuk rencana-rencana yang meliputi rencana kerja maupun rencana atas anggaran pendapatan dan belanja koperasi. Rapat anggota koperasi minimal diadakan satu tahun sekali sehingga disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam RAT selain menyusun rencana-rencana untuk tahun berikutnya juga menegaskan pertanggung jawaban pengurus atas pelaksanaan rencana-rencana tahunan sebelumnya.

Rencana pertanggung jawaban pengurus atas pelaksanaan rencana koperasi tahun sebelumnya juga harus mendapatkan persetujuan dari anggota agar bisa dianggap sah. Mengingat begitu pentingnya kedudukan anggota dalam RAT, maka anggota koperasi diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam RAT dengan cara menghadiri dan menggunakan hak suara yang dimiliki dengan sebaik-baiknya untuk memberikan saran atau pendapat agar koperasi dapat mencapai tujuannya yang baik.

Selain dibutuhkan partisipasi aktif anggota dalam menghadiri RAT, juga diperlukan partisipasi anggota dalam hal tambahan modal, hal ini disebabkan karena pengelolaan koperasi yang baik membutuhkan modal. Modal koperasi dapat berasal dari anggota maupun dari non anggota. Semakin besar jumlah modal yang berasal dari anggota maka semakin besar pengelolaan koperasi akan semakin baik karena ini berarti koperasi koperasi dapat hidup dari biaya sendiri, agar kebutuhan modal koperasi dapat terpenuhi, dibutuhkan partisipasi anggota dalam permodalan.

Bentuk partisipasi anggota dalam permodalan dapat dilakukan dengan membayar berbagai simpanan yang ada dalam koperasi yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela secara teratur. Adanya modal yang dimiliki koperasi, maka koperasi yang lebih mudah memenuhi kebutuhan anggota dengan menyediakan berbagai jasa pelayanan. Usaha koperasi dapat berkembang dengan anggota yang mau memanfaatkan jasa yang disediakan oleh koperasi. Partisipasi anggota sangatlah perlu dalam perkembangan suatu koperasi.

Partisipasi anggota meliputi berbagai bidang yaitu partisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi, dapat diwujudkan dengan cara anggota berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengambilan keputusan yang diselenggarakan melalui rapat-rapat anggota maupun di luar rapat anggota. Partisipasi anggota dalam permodalan koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk aktif turut serta menanggung beban modal koperasi dengan cara membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang dilakukan secara teratur. Partisipasi dalam penggunaan jasa usaha koperasi dapat dilakukan dengan cara menggunakan setiap jasa yang disediakan koperasi, dalam hal ini posisi anggota sebagai pelanggan atau konsumen. Dengan cara anggota sering menggunakan jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasi, diharapkan koperasi dapat berkembang secara baik.

Uraian diatas menunjukkan pentingnya partisipasi anggota dalam suatu koperasi, dengan kata lain semakin tinggi partisipasi anggota maka peningkatan usaha koperasi akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah partisipasi anggota maka perkembangan usaha-usaha koperasi akan semakin terlambat. Namun hal tersebut sering tidak disadari oleh pengurus koperasi maupun anggota koperasi itu sendiri, sehingga mengakibatkan perkembangan usaha koperasi tidak maksimal. Hal tersebut sebagaimana terjadi pada koperasi usaha bajo indah di kelurahan lapulu kecamatan abeli kota kendari. Berdasarkan hasil

wawancara bersama pengurus koperasi diperoleh informasi bahwa sebagian anggota kurang berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan koperasi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sebagian kecil anggota yang mengikuti pelaksanaan (RAT). Sehingga anggota menganggap bahwa pelaksanaan RAT bukan merupakan hal penting, sehingga mereka tidak perlu mengikutinya.

Anggota koperasi merupakan fenomena terpenting dalam pembentukan sebuah koperasi, dengan tugas dan pertanggung jawaban partisipasi atas maju dan mundurnya usaha koperasi. Dalam sistem perkoperasian fungsi anggota yaitu sebagai pemilik koperasi dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi sehingga tidak heran tanpa ditopang oleh kegiatan, partisipasi dan peran aktif anggota-anggota koperasi, sebagai koperasi tidak dapat maju, berkembang dan bersaing dengan perekonomian swasta. Melihat sebagian besar anggota koperasi bertempat tinggal di daerah pedesaan tentunya kehidupan ekonomi mereka masih bersumber pada pengadaan pangan dan pengembangan ekonomi rakyat yang berguna untuk meningkatkan taraf anggota dan masyarakat desa sekitarnya. Untuk itu, demi terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat pedesaan, dibentuklah sebuah koperasi pedesaan yakni koperasi usaha bajo indah di kelurahan lapulu kecamatan abeli kota kendari.

Dari sinilah penulis tertarik untuk menulis permasalahan tersebut dengan mengambil judul “Partisipasi Anggota Koperasi Pemasaran Perikanan Bajo Indah Di Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Partisipasi Anggota Koperasi Pemasaran Perikanan Bajo Indah di Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hiberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang akan dilakukan secara bersamaan dan berlangsung secara proses proses pengumpulan data. Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi anggota koperasi merupakan kunci keberhasilan sebuah koperasi. Secara haffiah, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Pendirian koperasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, artinya koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya. Demikian pula sebaliknya anggota memanfaatkan layanan koperasi, perhatian dan bertanggungjawab terhadap perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi berbagai bentuk simpanan maupun ikut menanggung resiko usaha koperasi, serta secara proaktif ikut serta dalam berbagai bentuk maupun proses pengambilan keputusan usaha koperasi.

Partisipasi anggota dilandaskan pada prinsip identitas gandanya (dual identity), yaitu anggota sebagai pemilik, sekaligus sebagai pengguna. Sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, pengawas dan membuat keputusan. Sedangkan sebagai pengguna/ pelanggan, anggota koperasi wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, barang maupun jasa yang disediakan oleh koperasi. Derajat ketergantungan antara anggota dengan koperasi atau sebaliknya atau menentukan baik buruknya perkembangan usaha

koperasi. Semakin kuat ketergantungan anggota dengan koperasi, maka semakin tinggi dan baik perkembangan usaha koperasi, sehingga koperasi merasakan manfaat keberadaan koperasi dan koperasi semakin sehat berkembang sebagai badan usaha atas dukungan anggota secara penuh. Koperasi memberikan manfaat (cooperative effect) secara ekonomi langsung maupun tidak langsung bagi anggota dan mendukung dan berinteraksi, dan proaktif bagi perkembangan usaha koperasi.

Koperasi harus layak dan efisien memberikan layanan yang dapat diminati secara sosial ekonomi oleh anggota, disamping juga mampu mengantisipasi kemungkinan perubahan kepentingan dari anggota. Jadi koperasi memberikan pelayanan kepada anggota yang jauh lebih besar, lebih menarik dan lebih prima dibanding perusahaan non koperasi, maka koperasi akan mendapatkan partisipasi penuh dari anggota. Demikian pula sebaliknya, partisipasi anggota yang tinggi dalam memanfaatkan segala layanan, jasa yang tersedia di koperasi pada akhirnya meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terbaik dan prima oleh koperasi.

Partisipasi anggota dalam rapat anggota tahunan koperasi usaha bajo indah sangat baik. Hampir semua anggota yang hadir setiap ada rapat anggota atau pertemuan yang di adakan koperasi. Terlihat anggota tidak hanya datang untuk memenuhi kewajiban atau memenuhi undangan, namun juga aktif dalam proses rapat atau pertemuan. Keaktifan tersebut ditunjukkan dengan adanya anggota yang menyampaikan pendapat, saran dan mengutarakan kritikan anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dengan kesadaran anggota untuk membayar simpanan pokok dan simpanan wajib tanpa adanya penagihan-penagihan yang dilakukan oleh koperasi. Selain itu, anggota tidak pernah menunggak dalam pembayaran segala macam simpanan, dengan sendirinya anggota membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela ketika membayar angsuran pinjaman pada setiap bulannya. Anggota juga aktif membayar simpanan sukarela. Bagi mereka simpanan sukarela merupakan simpanan yang digunakan untuk merealisasikan keinginan anggota yang berkaitan dengan koperasi

Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan oleh koperasi sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatkan partisipasi anggota dalam menggunakan layanan koperasi maka jumlah sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi pun semakin meningkat. Selain itu fungsi anggota dalam koperasi selain sebagai pemilik sehingga dapat berpartisipasi secara aktif dalam menggunakan jasa/layanan yang telah disediakan.

Melalui hasil analisis wawancara yang mendalam bahwa partisipasi anggota dalam menggunakan jasa/layanan koperasi sudah dimanfaatkan dengan baik. terkait peminjaman, anggota juga aktif dalam melakukan pinjaman. Anggota koperasi terdorong meminjam di koperasi dikarenakan telah menerima banyak manfaat seperti bunga yang lebih ringan, pembagian SHU ketika Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk itu anggota selalu tepat waktu dalam membayar angsuran pinjaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berfokus pada partisipasi anggota koperasi pemasaran perikanan bajo indah. Berdasarkan analisis data penelitian dan berdasarkan keseluruhan temuan di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan informan, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut: 1) Partisipasi anggota dalam rapat anggota tahunan koperasi usaha bajo indah sangat baik. Hampir semua anggota yang hadir setiap ada rapat anggota atau pertemuan yang di adakan koperasi dan aktif menyampaikan kritik, saran dan pendapat. 2) Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dengan kesadaran anggota untuk membayar simpanan pokok dan simpanan wajib dan simpanan sukarela tanpa adanya penagihan-

penagihan yang dilakukan oleh koperasi. 3) partisipasi anggota dalam menggunakan jasa/layanan koperasi Anggota koperasi terdorong meminjam di koperasi dikarenakan telah menerima banyak manfaat seperti bunga yang lebih ringan, pembagian SHU ketika Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diambil oleh peneliti yaitu: 1) Koperasi Pemasaran Perikanan Bajo Indah sebaiknya banyak mengadakan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat serta memperluas daerah operasionalnya, agar jumlah anggota dan konsumen dapat bertambah sehingga usaha koperasi mampu berkembang dari yang sekarang. 2) Koperasi Pemasaran Perikanan Bajo Indah harus lebih menyesuaikan diri terhadap peluang usaha dan perubahan zaman yang semakin dinamis dan berkembang agar tidak menjadi koperasi yang statis..

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Dan Widiyanti Nanik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta Dan PT Bina Adiaksara.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hendar, Kusnadi. 2010. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta Dan PT Rineka Adiaksara.
- Ropke, jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori Dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusidi. 2000. *Upaya Peningkatan KUD Secara Intagoral di Jawa Barat*. Bandung: UDT KOPMA.
- Suwendra, Wayan. 2012. *Pengaruh Partiapsi Anggota Sebagai Pemilik Dan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Kabupaten Buleleng Tahun 2010-2013*". (E-Joernal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen). Diakses 17 April 2015.
- Widiyanti dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan perekonomian indonesia*. Bina aksara: jakarta.